

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun oleh :

LAILA IZZA ANNISYA

NPM. 21801081541



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

LAILA IZZA ANNISYA

21801081541



DOSEN PEMBIMBING :

1. Dr. M. Ridwan Basalamah, SE.,MM.
2. Budi Wahono, SE., MM.

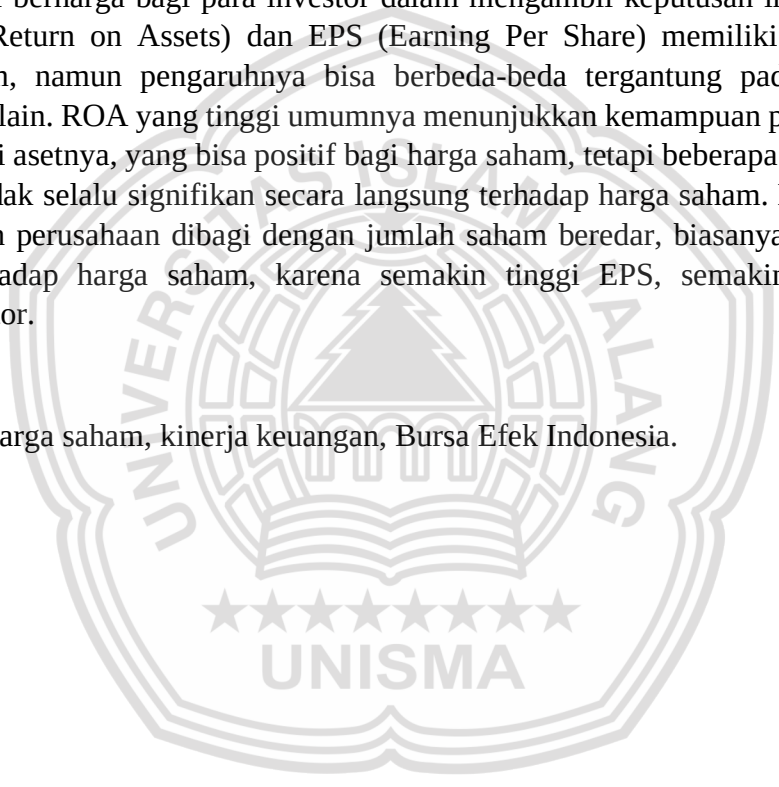
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang diteliti meliputi kinerja keuangan perusahaan (seperti laba per saham, rasio harga terhadap laba, dan nilai buku per saham), serta faktor makroekonomi (seperti suku bunga dan inflasi). Data yang digunakan adalah data historis dari laporan keuangan perusahaan dan data ekonomi makro selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan perusahaan dan faktor makroekonomi terhadap harga saham. Temuan ini memberikan informasi berharga bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. ROA (Return on Assets) dan EPS (Earning Per Share) memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun pengaruhnya bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi perusahaan dan faktor lain. ROA yang tinggi umumnya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, yang bisa positif bagi harga saham, tetapi beberapa penelitian menunjukkan ROA tidak selalu signifikan secara langsung terhadap harga saham. EPS, yang merupakan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar, biasanya memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin tinggi EPS, semakin menarik perusahaan bagi investor.

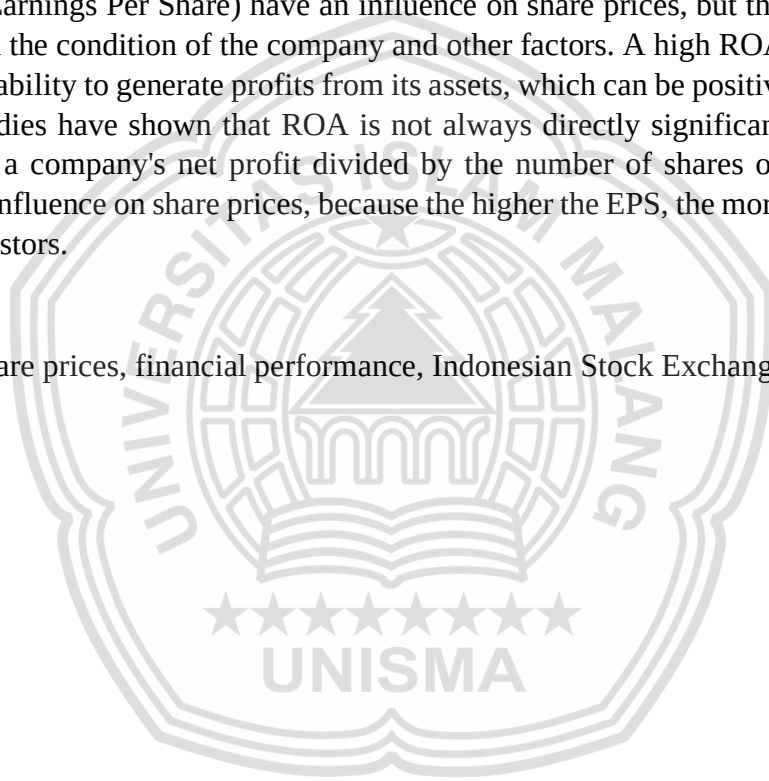
Kata kunci: Saham, harga saham, kinerja keuangan, Bursa Efek Indonesia.



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of fundamental variables on the share prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables studied include the company's financial performance (such as earnings per share, price to earnings ratio, and book value per share), as well as macroeconomic factors (such as interest rates and inflation). The data used is historical data from company financial reports and macroeconomic data during the research period. The analytical method used is multiple linear regression to identify the relationship between independent variables and stock prices as the dependent variable. The research results show that there is a significant influence between the company's financial performance and macroeconomic factors on share prices. These findings provide valuable information for investors in making investment decisions in the capital market. ROA (Return on Assets) and EPS (Earnings Per Share) have an influence on share prices, but the influence can vary depending on the condition of the company and other factors. A high ROA generally indicates a company's ability to generate profits from its assets, which can be positive for share prices, but several studies have shown that ROA is not always directly significant for share prices. EPS, which is a company's net profit divided by the number of shares outstanding, usually has a positive influence on share prices, because the higher the EPS, the more attractive the company is to investors.

Keywords: Shares, share prices, financial performance, Indonesian Stock Exchange.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia untuk saat ini terus mengalami peningkatan setelah kurang lebih dua tahun mengalami penurunan yang memberikan dampak negatif terhadap para investor yang menanamkan modalnya baik berbentuk saham atau aset di berbagai perusahaan ekonomi di berbagai sektor. Hal ini menyebabkan beberapa investor mencabut saham yang ditanamkan tidak terkecuali di dalam sektor pertambangan, akan tetapi mulai seiring berjalannya waktu perekonomian kembali stabil sehingga banyak sektor yang mulai bangkit lagi hal ini memberikan energi baru di dunia investasi yang mampu menarik minat investor untuk menanamkan investasinya kembali.

Saham ialah salah satu instrumen keuangan yang paling diminati oleh banyak investor hal ini dikarenakan saham memiliki keunggulan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan investasi dengan bentuk lain, pertambangan sendiri mampu menjadi ujung tombak perekonomian yang mampu memberikan dampak kepada pendapatan negara pertahunnya.

Darmadji dan Fakhrudin (2020) menjelaskan harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Perbedaan penawaran atas saham tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang mana faktor ini terjadi akibat dipengaruhi pihak yang berasal dari dalam lingkungan suatu perusahaan sedangkan faktor lainnya adalah faktor yang

bersumber dari luar lingkungan perusahaan diantaranya ialah keadaan perekonomian & politik suatu negara serta perkembangan teknologi dunia. Selanjutnya Husnan dan Pudjiastuti (2014) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, harga saham akan selalu dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Dalam dunia saham ada hal yang perlu diingat yaitu semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula resiko yang akan didapat.

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi harga saham diantaranya ada faktor internal dan eksternal, faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, hal-hal yang terkait dengan kinerja perusahaan yang dapat dinilai melalui laporan-laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari luar lingkungan perusahaan contohnya adalah keadaan ekonomi di suatu negara.

Analisis fundamental sendiri adalah suatu analisa yang penting dilakukan oleh investor sebelum melakukan pembelian saham terhadap suatu perusahaan tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan analisa laporan keuangan dimana memiliki nilai intrinsik yang mampu memberikan gambaran terhadap aspek fundamental yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bersifat kuantitatif.

Salah satu faktor fundamental yang dapat digunakan adalah *Earning Per Share*. Hal ini dilakukan agar baik pihak perusahaan ataupun pihak investor mampu menilai laba perusahaan dari setiap lembar saham yang dibagikan. Perusahaan harus mampu mengelola dengan bijak setiap lembar saham yang nantinya akan disebarkan hal ini bertujuan untuk meningkatkan harga saham

karena apabila nilai laba per sahamnya meningkat maka secara otomatis perusahaan juga akan mendapatkan dana segar yang lebih nantinya. Sedangkan bagi investor semakin tinggi nilai saham yang diedarkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin besar jumlah dividen yang nantinya akan dibagikan ke investor

Selain itu ada faktor lain yang mampu mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya adalah *Return On Assets* (ROA) yang mana hal ini perlu dilakukan agar perusahaan mampu menilai profitabilitas dari setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan. Perusahaan mampu mengetahui posisi perusahaan dengan kompetitor lainnya apakah berada diatas kompetitor lain ataukah berada seimbang bahkan dibawah kompetitor, dengan begitu perusahaan mampu mengetahui kelemahan dan kelebihanannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Santy (2019) menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) berpengaruh parsial terhadap harga saham dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko (2020) *Return On Assets* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian dalam penelitian Arif (2020) menyebutkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan. Dari beberapa penelitian diatas bisa disimpulkan bahwas terjadi pengaruh yang berbeda di dalam variabel *dependen* yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau bahkan bisa saja dipengaruhi oleh faktor-faktor dan fenomena tertentu.

Berdasarkan data-data, fenomena-fenomena serta teori yang telah dijabarkan diatas serta didukung oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang tentunya menunjukkan hasil yang berbeda oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022 -2024 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022- 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Earning per share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024?

1.4 Manfaat penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini bisa dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti atau Penulis

Hasil dari penelitian ini bisa menambah edukasi dan pemahaman lebih mendalam tentang investasi. Selain itu, juga bisa memberikan wawasan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi terutama ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan.

b. Untuk dunia akademis

Diharapkan mampu memberikan manfaat apabila peneliti-peneliti selanjutnya mengambil tema yang sama serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Malang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, dengan tujuan dapat memperkecil risiko investor yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi apabila perusahaan

yang mengalami kesulitan keuangan dan menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset dan Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan khususnya sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara periode 2021-2024
2. *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara periode 2021-2024

5.2 Keterbatasan Penelitian.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis industri yaitu perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan impor.
2. Periode penelitian ini menggunakan waktu yang sangat pendek sehingga data yang dibunakan kurang memberikan hasil yang memuaskan.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran

sebagai suatu bahan pertimbangan dan sebagai bahan telaah bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas kriteria sampel yang digunakan. Sehingga didapatkan sampel yang banyak dan secara proporsional dapat mewakili keseluruhan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi misalnya dengan menambahkan variabel resiko dan lain-lain. Sehingga dapat digali lagi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. Z. 2008. *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Anoraga, Pandji & Pakarti, Piji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arif, Ramli. 2020. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Fakhrudin, M. & Hadiano. 2001. *Perangkat Dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Suad & Pudjiatuti, Enny. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2012), H.81
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Ppm: Jakarta
- Putra, Dendy Pramana. 2021. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Rusdi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Santy, Vita A. D. 2017. *Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 9
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujatmiko, Wasis. 2019. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahyunan. 2015. *Analisis Investasi*. Medan: Usu Press
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmodjo, S. 2008. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

